



ABSTRAKSI

Dwi Indah Puspita / 44210120070

Judul: KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN SOSIAL PADA KOMUNITAS JEEPROGRAM (Pengemar Mobil Jeep)

Jumlah Halaman : (xiii + 94 halaman), (1 tabel), (8 gambar), (7 lampiran)

Jumlah Literatur : (10 buku) (2002 s/d 2012)+(2 website)

Kata Kunci : Komunikasi, Kegiatan Sosial, Komunitas, Jeeprogram

JeeProgram atau Jakarta Extra Education Program merupakan komunitas penggiat olah raga otomotif yang dikenal masyarakat sebagai olah raga adventure off-road. Secara alamiah kegiatan adventure ini kerap kali membawa anggota komunitas berpetualang hingga ke daerah-daerah pelosok, dimana fasilitas kesehatan, pendidikan dan bantuan sosial kepada masyarakatnya yang masih jauh dari memadai. Hingga kemudian anggota komunitas JeeProgram bersepakat untuk menjadikan kegiatan adventure automotive ini menjadi lebih bermakna melalui kegiatan “extra” yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat sekitar. Hingga digagaslah manajemen galang kebersamaan dengan siapapun yang peduli akan pendidikan anak bangsa.

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif dengan metode studi kasus yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap *keyinforman* yaitu Secretary General Jeeprogram, Marco R. Yacub dan tiga Informan pendukung lainnya antara lain Ketua Jeeprogram Gajah Krishtanto dan Anggota Jeeprogram yaitu Fauzan Susanto dan dan Reza Siregar, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Bagaimana pola dan hambatan komunikasi Komunitas JeeProgram (Penggemar Mobil Jeep) Dalam Koordinasi Kegiatan Sosial.

Pada penelitian ini diketahui bahwa koodinasi yang dilakukan anggota Jeeprogram dalam koordinasi semua kegiatan yang ada di dalam komunitas, dilakukan dengan cara sederhana dan simpel baik menggunakan media, ataupun komunikasi langsung, setidaknya ada tiga pola komunikasi yang diterapkan dalam Jeeprogram antara lain, komunikasi ke bawah, komunikasi horizontal dan komunikasi lintas saluran.

Kesimpulan yang didapat Komunitas Jeeprogram merupakan komunitas yang mampu bertahan dengan solidaritas yang cukup tinggi, mereka bisa mempersatukan visi dan misi, yaitu peduli akan pendidikan anak bangsa. Saran praktis, Pengurus Jeeprogram harus lebih meningkatkan komunikasi tatap muka dengan para anggota Jeeprogram.